

**PENGARUH STRUKUR MODAL DAN UMUR TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun oleh:

MUHLISMANTO
17111024310620

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITA MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

PENGARUR STRUKTUR MODAL DAN UMUR TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM

Disusun Oleh:
MUH ISMANTO
17111024310620

Telah Dipertahankan di Depan Dewan penguji pada tanggal
31 juli 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. IHWAN SUSILA, S.E., Msi., Phd
NIDN.0620107201

2. PRAJA HADI SAPUTRA, S.E., M.Sc., Ak (.....)
NIDN.1121049001

Samarind, 31 Juli 2018

Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Dekan

(Prof. Dr. M. Wahyudin, S.E., M.S)
NIDN.0604075802

Pengaruh Struktur Modal dan Umur Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh capital struktur dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Perbankan umum di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data keuangan dari beberapa Perbankan umum, untuk periode 2008-2014 dengan ukuran kinerja keuangan berupa rasio profitabilitas khususnya Return Of Equity (ROE). Untuk menganalisis pengaruh capital struktur dan umur terhadap kinerja keuangan Perbankan umum digunakan model regresi data linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara capital struktur dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Perbankan umum.

Kata Kunci: capital struktur dan Umur Perusahaan, Bank Umum, Kinerja Keuangan, ROE

Influence of Capital Structure and Age on Financial Performance at Commercial Banks

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the effect of capital structure and age of the company on financial performance on Islamic Banking in Indonesia. This study uses financial data from several General Banking, that taken in the period of 2008-2014 with a measure of financial performance in the form of profitability ratios, especially Return Of Equity (ROE). To analyze the effect of capital structure and age on general Banking financial performance, multiple linear data regression model is used. The result of the research shows that there is no significant influence between capital structure and age of company to financial performance in general Banking.

Keywords: capital structure, Age of company, Public general Banking, Financial Performance, ROE

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank umum disebut juga sebagai bank komersial. Bank umum pada dasarnya melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang kegiatannya memberi jasa dalam lalu lintas pembayaran. Di dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perbankan, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun atau mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau deposito dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Untuk mempertahankan kelangsungan hidup dalam sistem keuangan yang turbulen, sebuah bank harus dapat berkompetisi dengan bank-bank kompetitor dan financial intermediary unit lainnya yang juga memberikan layanan jasa keuangan. Suatu bank dikatakan berhasil memenangkan kompetisi bisnisnya jika ia mampu memberikan jasa layanan keuangan bank lebih baik daripada kompetitornya, sekaligus mampu mengadaptasikan diri dengan setiap perubahan lingkungan. Dengan kemampuan manajerial yang dimiliki, bagaimana para manajer bank dapat mengubah ancaman lingkungan yang turbulen menjadi berbagai peluang usaha yang menguntungkan. Manajemen bank yang kreatif-inovatif selalu berusaha menciptakan berbagai produk layanan bank yang prospektif dan menguntungkan tanpa mengabaikan prinsip asset liability management (ALMA), yaitu menelaraskan antara profitabilitas dan risiko.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan, bahwa ada dua kegiatan pokok dari bank, yaitu pertama, kegiatan pengumpulan dana atas dasar kepercayaan dari masyarakat. Kegiatan kedua adalah penyaluran dana kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Rumusan Masalah

1. Apakah pembiayaan masyarakat berpengaruh terhadap return on equity pada bank umum ?
2. Apakah definisi yang harus di ambil oleh dari bank ?
3. Apakah berpengaruh positif struktur modal dan umur terhadap kinerja keuangan?

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (fahmi,2011;2) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpun dana maupun penyaluran dananya.kinerja menunjukkan suatu yang berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

Struktur modal

struktur modal adalah suatu modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (owners' equity). struktur modal diukur menggunakan tiga indikator, yaitu leverage, Debt to equity, dan collateralizable assets. Leverage mencerminkan penggunaan sumber dana yang berasal dari utang jangka panjang (modal asing) yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan, seperti beban bunga. Nilai dari indikator ini ditentukan menggunakan long-term debt to total assets ratio, (Sugeng, 2009).

HIPOTESIS

Berdasarkan rumusan masalah, pustaka dan penelitian terdahulu di sampaikan sebelumnya mengenai variable perusahaan, maka kerangka pikir teoritis yang di ajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1.Hubungan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan Penelitian terdahulu dan tinjauan teori,maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi, menggunakan hutang yang relatif kecil.tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang di hasilkan secara internal.perusahaan yang profitable cenderung untuk memiliki hutang yang lebih kecil.semakin tinggi keuntungan yang di peroleh,berarti semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang),sehingga rendah pula struktur modalnya.

H1 : struktur modal perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012).Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan seberapa

kuat pengaruh tersebut. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka.

umumnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja keuangan

X1 = Deb Equity Ratio

X2 = umur perusahaan

a = nilai konstanta

b1, b2 = koefisien korelasi X1 dan X2

e = besaran nilai residu (standar erro)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur ketepatan manfaat Regresi sampel. bertujuan menguji hipotesis yang telah disebutkan maka akan dilakukan uji pengaruh simultan (F Test), dan uji parsial (t test). Adapun hasil dari analisis linier berganda ini adalah:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Dept To Equity Rasio

$$\frac{\text{jumlah utang}}{\text{jumlah modal sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 1
Nilai Dept To Equity Ratio

Thn	DER			
	BBNI	BBTN	BMRI	BBRI
2008	76,27%	19,23%	45,40%	43,33%
2009	41,79%	12,17%	35,34%	75,66%
2010	24,87%	8,74%	33,56%	40,90%
2011	29,47%	13,89%	31,64%	38,53%
2012	36,64 %	11,69%	24,58 %	27,61%
2013	56,09%	11,11%	26,49 5%	20,48%
2014	31,44%	15,04%	31,36%	32,85%

Sumber data diolah dari exel

Pada tabel. 1 dapat di lihat Bank BUMN yang terdaftar di bursa indonesia pada periode tahun 2008 - 2014 yang paling kuat dan mampu dalam membayarkan keseluruhan hutangnya dari modal bank sendiri adalah Bank BTN sebesar 8,74% dan yang paling lemah dalam membayarkan keseluruhan hutangnya dari modal Bank sendiri adalah Bank 76,27%.

persamaan regresi harus bertanda BLUE (*Blue Linier Unbiased Estimator*), Artinya pengambilan keputusan melalui uji f dan uji t tidak boleh berdasarkan hasil uji asumsi klasik, harus alat bantu computer yang menggunakan program spss 22 dan berikut hasil pengujian yang telah dilakukan untuk membuktikan pengaruh

usiadan pertumbuhan terhadap kinerja keuangan pada bank umum terhadap priode 2008-2014 yaitu sebagai berikut :

data dalam penelitian ini dilakukan dengan software, Microsoft excel 2010 yang digunakan untuk *input* data dan penghitungan variabel.

Lampiran hasil uji data variabel umur :

Tabel 2
Umur perusahaan

Perusahaan	Tahun Observasi	Tahun Berdiri	Hasil
BBNI	2008	1946	62
	2009	1946	63
	2010	1946	64
	2011	1946	65
	2012	1946	66
	2013	1946	67
	2014	1946	68
BBRI	2008	1895	113
	2009	1895	114
	2010	1895	115
	2011	1895	116
	2012	1895	117
	2013	1895	118
	2014	1895	119
BBTN	2008	1987	21
	2009	1987	22
	2010	1987	23
	2011	1987	24
	2012	1987	25
	2013	1987	26
	2014	1987	27
BMRI	2008	1998	10
	2009	1998	11
	2010	1998	12
	2011	1998	13
	2012	1998	14
	2013	1998	15
	2014	1998	16

Sumber data diolah menggunakan exel

Analisis Return On Equity (ROE)

Return On Equity

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Hasil ROE akan menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari setiap rupiah modal sendiri yang digunakan.

Tabel 3
Nilai ROE Perusahaan

Thn	ROE			
	BBNI	BBTN	BMRI	BBRI
2008	7,92%	13,98%	17,41%	26,65%
2009	12,98%	8,98%	20,38%	26,81%
2010	12,38%	14,21%	22,19%	31,28%
2011	15,83%	14,01%	19,92%	30,70%
2012	16,55%	13,21%	21,46%	28,76%
2013	13,09%	12,49%	20,27%	25,11%
2014	19,52%	9,14%	20,49%	25,33%

Sumber data diolah dari excel

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), Uji normalitas memiliki tujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahuinya apakah data tersebut berdistribusi normal, dan diuji dengan metode kolmogorov smirnov maupun pendekatan grafik dan hasil sebagai berikut :

Tabel 4

Uji NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,44309869
	Absolute	,087
Most Extreme Differences	Positive	,087
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,462
Asymp. Sig. (2-tailed)		,983

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

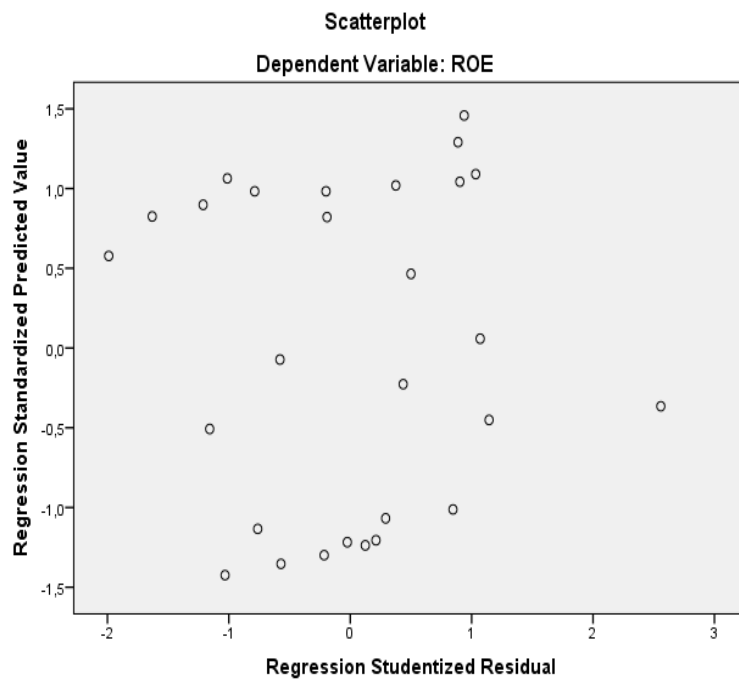
DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 Y X2
 /SAVE

Sumber: data diolah

Pada tabel Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai Signifikan 0,983 lebih besar dibandingkan dari sig 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji, berdistribusi.

UJI Heterokedastisita

Menurut ghozali, (2013:105) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain



Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas dengan menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF) dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 5
UJI MULTIKOLONEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	,725	1,380
	Umur Perusahaan	,725	1,380

a. Dependen Variabel: ROE

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih besar dari 10 dan nilai *tollerance* kurang dari 1.

- 1) Nilai Tolerance X1 $0.725 < 1$ dan VIF $1.380 < 10$, berarti tidak terjadi multikolinieritas variabel X1 dengan variabel lainnya.
- 2) Nilai Tolerance X2 $0.725 < 1$ dan VIF $1.380 < 10$, berarti tidak terjadi multikolinieritas variabel X2 dengan variabel lainnya.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri.

Hasil uji Autokorelasi menggunakan Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini

Tabel 6
UJI AUTOKORELASI
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,845 ^a	,713	,690	,46048	,866

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, DER

b. Dependen Variabel : ROE

Sumber: Data Diolah

Dari tabel 6 mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan *Durbin watson*. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik durbin-watson (D-W)= 0,866 nilai tersebut berada dari -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 7, dari persamaan regresi linier berganda dari variabel struktur modal (X_1) dan umur (X_2), dan variabel dependen ROE (Y). adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Ikhtisar Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1								
(Constant)	3,648		,305		11,977	,000		
DER	-,019		,006	-,395	-3,140	,004	,725	1,380
Umur Perusahaan	-,020		,003	-,982	-7,806	,000	,725	1,380

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari Penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan dari umur terhadap kinerja keuangan ROE, sehingga lama maupun barunya perusahaan berdiri tidak menjamin apakah kinerja keuangan pada perusahaan tersebut akan menjadi lebih baik maupun tidak. Begitupun dengan Struktur modal dalam perusahaan. Dapat dilihat bahwa aset yang meningkat disetiap tahunnya tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan yang dijadikan sampel. Berdasarkan beberapa hasil uji rasio terdapat tidak saling berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi penjamin tidak mempengaruhi saham perusahaan yang *go public*. ini dapat di sebabkan reputasi penjamin emisi kurang kuat dalam mempengaruhi investor di pasar modal, di karenakan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil penelitian perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Buku Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Coad, A., Segarra, A. & Teruel, M. (2012). Like milk or wine: Does firm performance improve with age? *Structural Change and Economy Dynamic*. Elsevier. <http://dx.doi.org/10.1016/j.strueco.2012.07.002>.
- Chris, Sandy Irvan, 2014. Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja keuangan pada Perbankan di Indonesia. Bogor: Skripsi Instituti pertanian.
- Dandiwijaya, Lukman. 2000. Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Darsono dan Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ericson, R. & Pakes, A. (1995). *Markov Perfect Industry Dynamics: A Framework for Empirical Work*. *The Review of Economic Studies* 62 (1): 53-82. Oxford University Press. URL: <http://www.jstor.org/stable/2297841>.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung, Alfabeta
- Feryanto, Maryono Bony. 2014. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan; Bukti Empiris Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Periode 2008-2012*. Semarang: Skripsi Universitas Hasanudin.
- Horne, Van. 2005. *Accounting Economic*. Translation Penerbit PT. Gramedia Pustaka Umum Jakarta
- Jakarta: Bank Indonesia. Cooper, D.R. dan Emory, C.W. 1996 *Business Research Methods*. 5th ed. Richard D. Irwin Inc. New York.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan.
- Myers, S. 1984. "The Capital Structure Puzzle". *Journal of Financial Economic*. Vol.39, July 1984.